

Analisis Relasi Digital Habit Generasi Z Dengan Kecenderungan Minat Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah Sidoarjo

Oleh:

Latifah

Eko Asmanto

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Januari, 2026



Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola belajar peserta didik abad ke-21, khususnya generasi Z yang tumbuh sebagai *digital native* dengan kebiasaan belajar cepat dan berbasis teknologi. Namun, dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, minat siswa di Indonesia, terutama di jenjang Madrasah Aliyah, cenderung mengalami penurunan. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi ini adalah rendahnya paparan bahasa Arab dalam ekosistem digital yang saat ini didominasi oleh konten berbahasa Inggris. Di sisi lain, bahasa Arab memiliki karakteristik linguistik yang kompleks. Sehingga berimplikasi pada rendahnya ketertarikan siswa.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola kebiasaan digital generasi Z di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo dalam aktivitas pembelajaran dan kehidupan sehari-hari?
2. Bagaimana kecenderungan minat siswa terhadap bahasa Arab di Madrasah Aliyah ditinjau dari kebiasaan digital yang mereka miliki?

Metode

- Menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan *desain embedded*, di mana data kualitatif menjadi fokus utama dan data kuantitatif berperan sebagai pendukung.
- Populasinya adalah SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo dengan pemilihan subjek wawancara secara purposive
- Renita Sari & Khizanatul Hikmah (2024) menyatakan bahwa Sekolah ini berada pada lingkungan dengan intensitas penggunaan teknologi yang tinggi di kalangan siswa serta memiliki komitmen institusi kuat terhadap pembelajaran bahasa Arab.
- Teknik pengumpulan data meliputi wawancara semi-terstruktur, dokumentasi, dan angket.
- Data **kualitatif** dianalisis menggunakan analisis tematik (Pengkodean data, Pengembangan tema, dan Penafsiran makna) untuk mengkaji pengalaman dan persepsi siswa dalam memaknai Bahasa arab berdasarkan kebiasaan digital mereka sedangkan data **kuantitatif** dianalisis secara deskriptif melalui frekuensi dan persentase untuk menunjukkan kecendrungan umum dari pola yang telah ditemukan secara kualitatif.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan digital siswa Generasi Z di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo ditandai oleh tingginya intensitas penggunaan perangkat digital, dengan **98% siswa menggunakan handphone setiap hari selama 7–8 jam**. Aktivitas digital didominasi oleh penggunaan media sosial berbasis visual seperti Instagram, TikTok, dan YouTube yang lebih banyak dimanfaatkan untuk hiburan daripada pembelajaran. Selain itu, lingkungan digital siswa lebih banyak menampilkan konten berbahasa Inggris, sedangkan konten berbahasa Arab masih jarang muncul dan umumnya terbatas pada konteks keagamaan. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kedekatan siswa dengan bahasa Arab sehingga **85% siswa menganggap bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang sulit**, meskipun konten berbahasa Arab yang dikemas secara visual terbukti mampu meningkatkan ketertarikan mereka.

Pembahasan

Pembahasan penelitian menunjukkan bahwa tingginya intensitas penggunaan media digital **tidak secara langsung meningkatkan minat belajar bahasa Arab**, tetapi dipengaruhi oleh kualitas konten, cara penyajian, dan strategi pembelajaran yang digunakan. Karakteristik Generasi Z yang menyukai konten visual, interaktif, dan berdurasi singkat dapat menjadi peluang bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Arab yang lebih kontekstual melalui pemanfaatan media digital, multimedia, dan konten yang dekat dengan kehidupan siswa. Dengan demikian, kebiasaan digital tidak perlu dipandang sebagai hambatan, melainkan sebagai potensi yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan minat serta kualitas pembelajaran bahasa Arab melalui pengelolaan pedagogis yang adaptif.

Temuan Penting Penelitian

Temuan penting penelitian ini menunjukkan bahwa **hubungan antara kebiasaan digital Generasi Z dan minat belajar bahasa Arab tidak bersifat linear**. Tingginya intensitas penggunaan media digital oleh siswa tidak secara otomatis meningkatkan minat belajar bahasa Arab, melainkan dipengaruhi oleh kualitas konten yang diakses, cara penyajian materi, serta strategi pembelajaran yang diterapkan. Di sisi lain, rendahnya paparan konten berbahasa Arab dalam lingkungan digital menyebabkan siswa kurang akrab dengan bahasa Arab. Namun, ketika bahasa Arab disajikan melalui konten visual, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik Generasi Z, minat serta pemahaman siswa cenderung meningkat. Temuan ini menegaskan bahwa kebiasaan digital bukan merupakan hambatan, melainkan potensi yang dapat dioptimalkan melalui pengelolaan pembelajaran yang adaptif dan kontekstual.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai bahan masukan bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih adaptif terhadap karakteristik digital Generasi Z. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital, konten visual, dan teknologi pembelajaran yang relevan dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini menjadi referensi bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab berbasis digital yang lebih kontekstual serta dapat dijadikan dasar bagi penelitian selanjutnya mengenai integrasi kebiasaan digital dengan peningkatan minat dan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

Referensi

- U. Lathifah, P. F. Nabila, and D. Sulesti, "Peran Media Digital dalam Meningkatkan Minat Pembelajaran Bahasa Arab: Dampak Literasi Digital terhadap Keterampilan Bahasa Arab The Role of Digital Media in Increasing Interest in Arabic Language Learning: The Impact of Digital Literacy on Arabic Langu," pp. 11414–11423, 2025.
- J. A. Muhammad Faiz, "Tantangan dan Strategi Pemahaman Bahasa Arab untuk Pendidikan Generasi Z: Analisis dan Prospek Masa Depan Muhammad," J. Pendidik. Indones., vol. 5, no. 4, pp. 156–164, 2024.
- [25] M. A. Mirdawati Razida, "Dampak Media Digital Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah," vol. 4, pp. 1582–1589, 2025.
- R. R. Sari and K. Hikmah, "Al Mi ' yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban Implementasi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Boarding School SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo," vol. 7, no. 2, pp. 717–725, 2024.

